

# PERAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING

I Made Agus Pradnyanata Putra<sup>1)</sup>, Made Susi Lissia Andayani<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>2)</sup>Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: [agus.pradnyanata@student.undiksha.ac.id](mailto:agus.pradnyanata@student.undiksha.ac.id), [mandayani@undiksha.ac.id](mailto:mandayani@undiksha.ac.id)

## ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan tuntutan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai media pendukung pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pemanfaatan LMS dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pengelolaan materi dan tugas mahasiswa. LMS digunakan sebagai sarana distribusi materi teori, pengorganisasian penugasan, serta media komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa LMS memberikan kemudahan akses materi, meningkatkan efisiensi pengelolaan tugas, serta mendorong kemandirian belajar mahasiswa. Namun demikian, karakteristik pendidikan jasmani yang menekankan aktivitas fisik langsung menyebabkan pembelajaran praktik belum dapat sepenuhnya diakomodasi melalui LMS. Oleh karena itu, integrasi LMS dengan pendekatan pembelajaran lain seperti blended learning menjadi solusi yang relevan untuk mencapai pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan menyeluruh.

**Kata kunci:** Learning Management System, Pendidikan Jasmani, Pembelajaran Digital

## ABSTRACT

*The utilization of digital technology in education continues to expand in response to the demand for more flexible and adaptive learning systems. One widely adopted technological innovation is the Learning Management System (LMS). This article aims to comprehensively examine the use of LMS in physical education learning, particularly in managing learning materials and student assignments. LMS functions as a platform for distributing theoretical content, organizing assignments, and facilitating communication between lecturers and students. The findings indicate that LMS enhances accessibility to learning materials, improves efficiency in assignment management, and supports students' independent learning. However, physical education learning, which emphasizes direct physical activities, still faces limitations when fully implemented through LMS. Therefore, integrating LMS with other instructional approaches, such as blended learning, is recommended to achieve effective and holistic physical education learning outcomes.*

**Keywords :** Learning Management System, Physical Education, Digital Learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan karena berkontribusi langsung terhadap pengembangan kebugaran fisik, keterampilan motorik, serta pembentukan sikap dan karakter peserta didik [1]. Dalam konteks pendidikan tinggi, pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga pada penguatan pemahaman konsep keolahragaan, penerapan nilai sportivitas, serta pengembangan gaya hidup sehat yang berkelanjutan. Oleh karena itu, proses pembelajaran pendidikan jasmani perlu dirancang secara komprehensif agar mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa secara menyeluruh.

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan menghadapi tantangan baru berupa tuntutan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses

pembelajaran. Teknologi pendidikan hadir sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, efisien, dan adaptif terhadap perubahan kondisi sosial [2]. Salah satu bentuk implementasi teknologi pendidikan yang saat ini banyak digunakan adalah Learning Management System (LMS). LMS merupakan platform pembelajaran digital yang dirancang untuk mengelola kegiatan belajar mengajar secara daring, mencakup penyediaan materi, pengelolaan tugas, forum diskusi, serta sistem evaluasi pembelajaran [3].

Pemanfaatan LMS dalam pendidikan jasmani menjadi semakin penting sejak terjadinya pandemi COVID-19 yang memaksa institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh [4]. Kondisi tersebut mendorong dosen untuk mengadaptasi metode pembelajaran agar proses pendidikan tetap berjalan meskipun tanpa pertemuan tatap muka. Dalam situasi ini, LMS digunakan sebagai sarana utama untuk menyampaikan materi teori, mengorganisasikan penugasan, serta menjaga komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Meskipun pendidikan jasmani identik dengan aktivitas fisik langsung, aspek kognitif dalam mata kuliah ini tetap memiliki peran penting. Materi seperti teori latihan, prinsip kebugaran jasmani, biomekanika dasar, dan pengetahuan kesehatan dapat disampaikan secara efektif melalui LMS [5]. Dengan demikian, LMS berfungsi sebagai media pendukung yang melengkapi pembelajaran praktik, bukan sebagai pengganti sepenuhnya.

namun, penerapan LMS dalam pendidikan jasmani juga menghadapi berbagai tantangan. Karakteristik pembelajaran yang menekankan aspek psikomotorik menyebabkan pembelajaran daring memiliki keterbatasan dalam mengembangkan keterampilan gerak secara optimal [6]. Selain itu, tidak semua dosen memiliki kompetensi digital yang memadai untuk memanfaatkan fitur LMS secara maksimal. Di sisi lain, mahasiswa juga menghadapi kendala seperti keterbatasan perangkat, kualitas jaringan internet, serta tingkat motivasi belajar mandiri yang beragam [7].

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan LMS dalam pendidikan jasmani perlu dikaji secara mendalam agar implementasinya dapat disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Kajian ini menjadi penting untuk memahami peran LMS dalam pengelolaan materi dan tugas, serta untuk mengidentifikasi strategi yang tepat dalam mengintegrasikan LMS dengan pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif dan berkelanjutan [8].

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian menunjukkan bahwa Learning Management System (LMS) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengelolaan materi pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui LMS, dosen dapat menyusun dan mendistribusikan materi pembelajaran secara sistematis dalam bentuk modul digital, slide presentasi, artikel ilmiah, serta video pembelajaran. Penyediaan materi dalam format digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber belajar secara fleksibel tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat [9].

Pemanfaatan video pembelajaran dalam LMS menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung pemahaman konsep gerak. Video tutorial memungkinkan mahasiswa untuk melihat contoh gerakan yang benar, memahami urutan teknik, serta mengulang materi sesuai kebutuhan masing-masing. Hal ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman awal sebelum mahasiswa melakukan praktik secara mandiri [10]. Meskipun demikian, video pembelajaran tidak sepenuhnya mampu menggantikan peran dosen dalam memberikan koreksi gerakan secara langsung.

Selain pengelolaan materi, LMS juga berfungsi sebagai sarana utama dalam pengelolaan tugas mahasiswa. Tugas-tugas seperti laporan aktivitas fisik, jurnal kebugaran, refleksi pembelajaran, dan pembuatan video praktik dapat diorganisasikan secara terstruktur melalui LMS. Sistem ini membantu dosen dalam memantau pengumpulan tugas, melakukan

penilaian, serta memberikan umpan balik secara efisien dan terdokumentasi dengan baik [11].

Dari sudut pandang mahasiswa, penggunaan LMS memberikan kemudahan dalam memahami instruksi tugas dan tenggat waktu yang telah ditetapkan. LMS juga memungkinkan mahasiswa untuk mengelola waktu belajar secara lebih mandiri, sehingga mendorong pengembangan kemandirian dan tanggung jawab belajar [12]. Namun, tingkat keberhasilan pembelajaran berbasis LMS sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa serta kedisiplinan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran praktik pendidikan jasmani masih menjadi aspek yang paling menantang dalam pemanfaatan LMS. meskipun tugas berbasis video dapat digunakan sebagai alternatif, mahasiswa tetap menilai bahwa pengalaman praktik langsung memberikan hasil yang lebih optimal dalam mengembangkan keterampilan motorik dan koordinasi gerak [13]. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa memungkinkan terjadinya koreksi gerakan secara real-time, yang sulit dicapai melalui pembelajaran daring sepenuhnya.

Faktor kesiapan dosen juga memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi LMS. Dosen dituntut memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran digital yang menarik dan interaktif agar LMS tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan materi [14]. Selain itu, dukungan institusi berupa pelatihan, kebijakan akademik, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung pemanfaatan LMS secara optimal [15].

Meskipun memiliki keterbatasan, LMS tetap memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. LMS memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. oleh karena itu, pendekatan blended learning yang mengombinasikan pembelajaran daring melalui LMS dengan pembelajaran tatap muka menjadi strategi yang paling relevan untuk mengintegrasikan aspek teori dan praktik dalam pendidikan jasmani [6][15].

### **3. SIMPULAN DAN SARAN**

Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran pendidikan jasmani memberikan dampak positif, khususnya dalam pengelolaan materi dan tugas. LMS membantu dosen dalam menyusun dan mendistribusikan materi pembelajaran secara sistematis, serta mempermudah pengelolaan penugasan dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa, LMS memberikan fleksibilitas akses materi, meningkatkan kemandirian belajar, serta membantu pengelolaan waktu belajar secara lebih efektif.

Namun demikian, karakteristik pendidikan jasmani yang menekankan aktivitas fisik langsung menyebabkan LMS belum dapat menggantikan pembelajaran tatap muka sepenuhnya. Pembelajaran praktik masih memerlukan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa agar keterampilan motorik dapat dikembangkan secara optimal. oleh karena itu, disarankan agar LMS digunakan sebagai media pendukung yang diintegrasikan dengan pembelajaran tatap muka melalui pendekatan blended learning.

Selain itu, peningkatan kompetensi digital dosen menjadi faktor penting dalam memaksimalkan pemanfaatan LMS. institusi pendidikan perlu menyediakan pelatihan dan dukungan teknis agar dosen mampu merancang pembelajaran digital yang inovatif dan interaktif. Dukungan infrastruktur teknologi serta kebijakan akademik yang jelas juga diperlukan agar pemanfaatan LMS dalam pendidikan jasmani dapat berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. A. Syafruddin, A. S. Jahrir, dan A. Yusuf, "The role of physical education and sports in forming character," *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, vol. 10, no. 1, pp. 45–53, 2022.
- [2] A. Syafruddin, "Peran teknologi pendidikan terhadap perubahan pembelajaran pendidikan jasmani," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 36–44, 2023.
- [3] Y. Suprihartini, A. Mardiah, dan R. Hidayat, "Analisis penggunaan learning management system dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 8070–8077, 2024.
- [4] S. Y. Saputra, R. Firmansyah, dan L. Prasetyo, "Inovasi pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi COVID-19," *Innovative Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 5, pp. 1120–1130, 2024.
- [5] B. Indrayana, "Pembelajaran pendidikan jasmani berbasis teori dan praktik di perguruan tinggi," *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, vol. 8, no. 2, pp. 98–106, 2022.
- [6] M. A. Al Ardha, "Inovasi digital learning dalam pembelajaran PJOK," *Metaverse: Jurnal Pendidikan Olahraga*, vol. 2, no. 1, pp. 15–24, 2022.
- [7] G. P. Oetomo dan M. Hartono, "Keterampilan guru pendidikan jasmani dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi," *Indonesian Journal of Physical Education and Sport*, vol. 4, no. 2, pp. 121–129, 2023.
- [8] I. N. S. Widana, I. M. Y. Pramana, dan N. K. Suryani, "Efektivitas penerapan blended learning dalam pembelajaran pendidikan jasmani," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*, pp. 215–223, 2023.
- [9] A. Mardiah, Y. Suprihartini, dan R. Hidayat, "Pemanfaatan LMS sebagai media pengelolaan materi pembelajaran di perguruan tinggi," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 245–252, 2024.
- [10] O. Wulandari dan A. Tohir, "Penggunaan video pembelajaran berbasis LMS dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 5100–5108, 2024.
- [11] A. Pratama, D. Kurniawan, dan S. Rahmawati, "Manajemen tugas mahasiswa berbasis learning management system," *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 4, no. 4, pp. 410–418, 2023.
- [12] R. Firmansyah, "Pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Tinggi*, vol. 5, no. 2, pp. 89–97, 2023.
- [13] B. Indrayana dan R. Putra, "Tantangan pembelajaran praktik pendidikan jasmani berbasis daring," *Jurnal Pendidikan Olahraga*, vol. 9, no. 1, pp. 33–41, 2023.
- [14] S. Saba, "Kompetensi digital dosen dalam pembelajaran olahraga berbasis teknologi," *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2024.
- [15] A. E. Nurhidayah, "Efektivitas model pembelajaran blended learning di perguruan tinggi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 55–63, 2021.